BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, yang berarti pendekatan itu berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun dari pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya dan dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya.[1] Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.[2]

---

[1]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 64-65
[2] *Ibid,* hal. 19

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat korelasional. Menurut Frankel dan Wallen, penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat memanipulasi variabel.[3]

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai UAS serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.[5] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 14

[4] *Ibid,* hal. 61

[5] *Ibid,* hal. 61

X_1 : Kepuasan Fasilitas Sekolah

X_2 : Motivasi Belajar

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[6] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y : Hasil belajar

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[7] Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang jumlahnya sedikit.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung yang berjumlah 363 peserta didik. Alasan menjadikan kelas VIII sebagai populasi adalah dapat mewakili karakteristik yang akan diteliti. Penelitian ini, peneliti menetapkan sejumlah karakteristik dari subjek yang akan menjadi sampel supaya memenuhi kaidah sampel yang representif. Karakteristik subjek yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang minimal sudah mengenyam

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal.61
[7] *Ibid,* hal. 115

pendidikan selama satu tahun di MTsN 2 Tulungagung. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa peserta didik tersebut sudah cukup lama mengenyam pendidikan di MTsN 2 Tulungagung sehingga sudah cukup banyak memperoleh pelayanan pendidikan dan mengetahui segala fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses pendidikan. Adapun gambaran populasi kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VIII-A	30
2	VIII-B	35
3	VIII-C	38
4	VIII-D	35
5	VIII-E	37
6	VIII-F	37
7	VIII-G	37
8	VIII-H	35
9	VIII-I	39
10	VIII-J	40
	TOTAL	363

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada sejumlah populasinya.[8] Mengenai pengambilan sampel, menurut pemaparan dari Suharsimi Arikunto, disarankan untuk mengambil 10-15 % atau 20-25 % dan apabila diambil sampel yang lebih banyak hasilnya akan lebih baik.[9] Sampel pada penelitian ini dipilih secara random, dengan jumlah populasi berjumlah 10 kelas dengan populasi sebanyak 363 peserta didik. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memperoleh sampel secara random dari kelas VIII B dan VIII C berjumlah 35 dan 38 peserta didik dengan jumlah keseluruhan sampel 73 peserta didik.

3. Sampling Penelitian

Teknik Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya, disebut sensus, sedangkan bila data penelitian dikumpulkan dari sebagian saja dari populasi target maka penelitian disebut survei. Menurut Supranto, sampling adalah cara pengumpulan

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 118

[9] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 112

data atau penelitian kalau hanya elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti.[10]

Populasi yang berjumlah 363 orang peserta didik dibagi menjadi 10 kelas dirandom dengan *cluster random sampling.* Cara yang ditempuh peneliti dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.[11]

Pengambilan sampel oleh peneliti dengan metode ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah populasi banyak dan subyeknya sudah dikelompokkan oleh sekolah kedalam klaster-klaster atau kelas-kelas.
2. Membuat daftar klaster-klaster jauh lebih mudah dari pada membuat daftar individu dalam seluruh populasi
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas dan motivasi belajar di MTsN 2 Tulungagung tanpa membedakan jenis kelamin, tingkat ekonomi dan sebagainya.

MTsN 2 Tulungagung, kelas VIII dibagi menjadi 10 kelas yang terdiri dari satu kelas unggulan dan sembilan kelas reguler. Untuk itu sampel yang diambil adalah sekelompok peserta didik yang berada pada kelas reguler yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi dari kelas VIII.

---

[10] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 245

[11] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal. 15

D. Kisi - Kisi Instrumen

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi- kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Nomor Butir	
					+	-
1	Kepuasan Peserta Didik (X1)	**1. Keandalan** (Peserta didik diberi jasa sesuai yang dijanjikan)	Skala	Peserta Didik	9, 1, 19	14, 30, 4
		2. Daya Tanggap (Peserta didik mendapat tanggapan dengan cepat mengenai keluhan fasilitas belajar)			3, 11, 5	2, 18, 20
		3. **Kepastian** (Peserta didik mendapatkan keyakinan dari sekolah)			15, 21, 17	6, 10, 28
		4.Empati (Sekolah peduli terhadap peserta didik)			7, 23, 27	16, 26, 22
		5.Berwujud (Persepsi pesertaterhadap penampilan fasilitas sekolah)			13, 25, 29	12, 24, 8
2	Motivasi Belajar	1. Peserta didik memiliki gairah yang tinggi dalam belajar			17, 29, 59, 45, 1	8, 4, 36, 60, 18
		2. Peserta didik semangat dalam setiap kegiatan			3, 19, 37, 47, 43	2, 30, 46, 58, 28

		3. Peserta didik memiliki semangat rasa ingin tahu	Skala	Peserta Didik	31, 7, 27, 53, 5	20, 6, 52, 38, 34
		4. Peserta didik belajar tanpa diminta guru			9, 57, 35, 21, 39	26, 32, 10, 42, 16
		5. Peserta didik memiliki percaya diri yang tinggi			15, 33, 11, 41, 13	22, 48, 50, 54, 24
		6. Peserta didik memiliki konsentrasi yang tinggi			49, 23, 51, 55, 25	56, 44, 14, 40, 12
3	Hasil Belajar		Dokumentasi	Peserta Didik		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[12] Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[13]

Instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di MTsN 2 Tulungagung.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian* Pendidikan..., hal. 199
[13] *Ibid.*, hal. 148

Kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Kualitas instrumen pada penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.[14]

Data penelitian agar memiliki kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik.[15] Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.[16] Instrumen pada penelitian ini sudah di validasi oleh dosen Psikologi yaitu Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi. Peneliti dalam menguji validitas, sebelumnya mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada kelas VIII J dengan jumlah 40 peserta didik. Langkah ini disebut dengan kegiatan uji coba instrumen. Apabila data yang didapat dari hasil uji coba diproses dan di analisis statistik serta sudah valid, maka instrumennya sudah baik.[17]

   Perhitungan nilai validitas dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian* Pendidikan..., hal. 222

[15] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*..., hal 81

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 168

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 145

dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka dikatakan valid dengan ketentuan r tabel minimal adalah 0,3. Adapun langkah-langkah untuk menguji validitas sebagai berikut:

a. Buka program SPSS16.0 *for windows*
b. Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor
c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
d. Klik *Data View* dan masukkan datanya
e. Klik *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
f. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel kekotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik *OK.*

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk membaca hasil output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability statistic* pada kolom *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai minimal 0.6. Jika r hitung > r tabel maka Instrumen reliabel. Sedangkan jika r hitung < r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan

program SPSS 16.0 *for Windows.* Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

a. Buka program SPSS16.0 *for windows*
b. Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor
c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
d. Klik *Data View* dan masukkan datanya
e. Klik *Analyze>Scale>Reliability Analysis*
f. Masukkan semua variabel kekotak *Items*, kemudian pada bagian model pilih *alpha.*
g. Langkah selanjutnya klik *Statistics*, maka muncul kotak *Reliability Analysis: Statistics.* Pada *Descriptives for* centang *Scale if item deletes*, lalu klik *continue*
h. Terakhir adalah klik *OK*

F. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa angka (hasil tes). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.[18] Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara

[18] Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

langsung dari sumber asli. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik sebagai pelaku utama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.[19] Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi mengenai data fasilitas sekolah yang diperoleh dari wakil sarpras dan dokumentasi hasil belajar peserta didik dari guru pengampu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skala Instrumen

Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

[19] *Ibid*, hal. 122

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[20]

Penelitian ini ada dua variabel yang akan diukur menggunakan skala yaitu kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Data mengenai skala instrumen peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[21] Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

a. SS = Sangat Sesuai
b. S = Sesuai
c. TS = Tidak Sesuai
d. STS = Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.3 Keterangan Skala Instrumen

Sifat	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hal. 133
[21] *Ibid.*, hal. 134

Tabel 3.4 Skala Instrumen Kepuasan Fasilitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas sekolah bertanggung jawab penuh dalam hal perawatan fasilitas di sekolah				
2	Saya belum puas karena sekolah jarang sekali merespon dengan baik mengenai keluhan fasilitas sekolah yang digunakan				
3	Saya senang dengan respon baik mengenai keluhan fasilitas sekolah yang digunakan				
4	Saya belum puas dengan pemanfaatan fasilitas yang terdapat disekolah				
5	Saya sangat puas dengan antusias sekolah dalam melakukan perbaikan sistem pelayanan di perpustakaan dengan baik				
6	Saya belum puas dengan sekolah yang belum menyediakan loker untuk penyimpanan tas di perpustakaan				
7	Saya puas guru memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk menata bangku kelas yang berantakan				
8	Saya tidak senang sekolah belum menyediakan alat-alat praktikum yang berkualitas				
9	Saya merasa senang dengan adanya ketersediaan pemanfaatan fasilitas bangunan masjid di sekolah				
10	Saya sangat tidak puas dengan sekolah yang tidak menyediakan alat-alat untuk praktikum agama				
11	Saya puas sekali sekolah memberikan jalan keluar dengan cepat tentang permasalahan fasilitas sekolah				
12	Saya kurang puas sekolah belum bisa menjamin kualitas bangunan sekolah				
13	Saya puas dengan sekolah menyediakan kelengkapan buku koleksi yang terdapat di perpustakaan				
14	Saya kurang puas dengan penataan ruang kelas yang berantakan				
15	Saya puas karena sekolah memberikan pemenuhan mengenai kebutuhan belajar agama peserta didik di ruang kelas				
16	Saya belum puas dengan kelengkapan fasilitas sekolah				
17	Saya merasa sangat senang sekolah memberikan kelengkapan peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan tersedianya buku koleksi di perpustakaan				
18	Saya tidak puas dengan sekolah karena tidak memberikan jalan keluar tentang permasalahan fasilitas sekolah				

19	Saya merasa puas dengan kerapian penataan ruang kelas				
20	Saya kurang senang sekolah kurang tanggap dalam perbaikan pelayanan perpustakaan				
21	Saya sangat senang dengan adanya fasilitas keamanan dalam menggunakan alat laboratorium				
22	Saya sering mencoret-coret meja yang ada di kelas				
23	Saya senang jika sekolah mengelola kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah				
24	Saya tidak puas dengan kelayakan meja dan kursi di sekolah				
25	Saya senang, sekolah menjamin kualitas bangunan kelas				
26	Saya tidak senang mengenai penjadwalan piket kebersihan lingkungan kelas				
27	Saya merasa sangat senang guru mengkoordinasi piket kebersihan lingkungan kelas				
28	Saya tidak puas dengan tidak adanya fasilitas belajar peserta didik untuk melakukan tugas praktikum di masjid sekolah				
29	Saya sangat puas sekolah memberikan yang terbaik dalam hal keindahan dan keasrian lingkungan sekolah				
30	Saya tidak puas dengan sekolah yang belum menyediakan fasilitas bangunan masjid di sekolah				

Tabel 3.5 Skala Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki dorongan yang tinggi dalam belajar				
2	Saya suka menyerah dalam setiap kegiatan				
3	Saya memiliki keuletan dalam berbagai kegiatan disekolah				
4	Saya tidak memiliki selera yang tinggi dalam belajar bidang agama				
5	Rasa penasaran saya terhadap materi yang belum disampaikan membuat saya mencoba untuk terus belajar				
6	Saya tidak memiliki dorongan rasa ingin tahu				
7	Saya berusaha mencari tau apa yang belum saya pahami terkait pelajaran di sekolah				
8	Saya tidak memiliki spirit yang tinggi dalam belajar				
9	Saya selalu rutin belajar meski tidak di perintah oleh guru				
10	Saya tidak punya inisiatif belajar mandiri tanpa				

	di minta guru				
11	Saya harus optimis mampu belajar dengan baik				
12	Saya merasa bagi saya tidak mudah untuk fokus ketika belajar				
13	Saya sangat memerlukan kepercayaan diri dalam belajar				
14	Saya tidak memiliki pemikiran serius yang tinggi				
15	Saya merasa mampu terhadap apa yang ingin saya capai				
16	Saya belajar menunggu motivasi dari dari guru				
17	Saya bersemangat dalam belajar materi agama				
18	Saya cepat bosan ketika belajar				
19	Saya menunjukkan kesungguhan setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah				
20	Saya tidak memiliki gelora rasa ingin tahu				
21	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan				
22	Saya merasa belum mampu terhadap apa yang ingin saya capai				
23	Saya merasa tidak mudah pecah konsentrasi				
24	Saya selalu gugup ketika berpendapat dengan teman				
25	Saya sangat tenang ketika proses pembelajaran				
26	Saya terbiasa menunggu perintah dari guru untuk belajar				
27	Saya memiliki keinginan kuat untuk tahu materi apa yang selajutnya di pelajari				
28	Saya memiliki keuletan yang minim dalam berbagai kegiatan				
29	Saya berprestasi pada bidang agama khususnya				
30	Saya bosan dalam belajar agama, karena pembelajarannya hanya mencatat saja				
31	Saya selalu penasaran terhadap materi selanjutnya				
32	Saya jarang belajar meski di perintah oleh guru				
33	Saya yakin kemampuan saya jauh lebih tinggi				
34	Saya tidak terbiasa berusaha menemukan jawaban sendiri				
35	Saya punya inisiatif belajar mandiri tanpa di minta guru				
36	Semangat saya yang rendah dalam belajar				
37	Saya selalu bekerja keras dalam kegiatan				
38	Saya jarang berusaha mencari tau apa yang belum saya pahami terkait pelajaran di sekolah				
39	Saya tidak suka apabila guru sampai memerintah saya belajar, sehingga sebelumnya saya belajar sendiri				

40	Saya kadang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
41	Saya selalu mantap untuk berusaha mengerti pelajaran agama				
42	Saya kurang memiliki dorongan belajar sendiri				
43	Saya tidak boleh pantang menyerah dalam menjalankan kegiatan				
44	Saya merasa mudah pecah konsentrasi saat disampaikan materi oleh guru				
45	Saya memiliki keinginan untuk belajar dan belajar				
46	Saya tidak menunjukkan kesungguhan setiap kegiatan yang saya lakukan				
47	Saya berusaha menyelesaikan suatu kegiatan dengan baik				
48	Saya pesimis bahwa belajar saya baik				
49	Saya selalu mudah untuk focus				
50	Saya tidak yakin memiliki kemantapan hati yang tinggi				
51	Saya selalu memberi perhatian pada mata pelajaran agama				
52	Saya tidak mau tahu materi keagamaan				
53	Rasa ingin tahu membuat saya semangat belajar				
54	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
55	Saya cepat menyelaraskan diri pada keadaan				
56	Saya kurang memiliki konsentrasi yang tinggi				
57	Saya tidak menunggu guru memerintah saya untuk belajar				
58	Saya malas ketika ada kegiatan yang di sekolah				
59	Saya mencapai hasil belajar yang maksimal				
60	Saya tidak memiliki harapan yang tinggi ketika belajar				

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau sering disebut pengamatan. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.[22] Observasi dilakukan dengan 2 cara, diantaranya :

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 200

a. Observasi non sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen. Secara langsung peneliti mengamati keadaan sebenarnya di MTsN 2 Tulungagung yang dilakukan ketika pra penelitian.

b. Observasi sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yaitu dengan instrumen yang berisi sederetan indikator-indikator dari variable kepuasan pada fasilitas sekolah dan motivasi belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertentu.[23] Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik, selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui data jumlah dan kondisi fasilitas sekolah di MTsN 2 Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[24]

---

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Tahapan dalam mengolah data, yaitu[25]:

1. Tahap Pengolahan Data

a. Pengklasifikasi data

Pengklasifikasi data dilakukan dengan mengelolakan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat lengkap, agar tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/atau

[25] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346

huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah sinstrumen skala yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Untuk variabel independen (X) yaitu: kepuasan fasilitas (X_1), dan motivasi belajar (X_2).
2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar.

d. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Analisis Data

a. Analisis Inferensial

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial sering disebut dengan statistik induktif. Statistik inferensial adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

b. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Jika probabilitas > 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probilitasnya < 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows.* Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Bukalah program SPSS
b. Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
c. Pada kolom *Name* ketik kepuasan fasilitas, pada baris kedua ketik motivasi belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor kepuasan fasilitas, skor motivasi belajar dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*
d. Selanjutnya, klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S*

e. Kotak dialog *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* akan tampil. Masukkan variabel produk yang dipilih ke kotak *Test Variable List.*

f. Klik OK

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

Nilai signifikasi > 0.05 maka data tersebut linier

Nilai signifikasi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Bukalah SPSS

b. Klik *variable view* pada SPSS data editor

c. Pada kolom *Name* ketik kepuasan fasilitas, pada baris kedua ketik motivasi belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor kepuasan fasilitas, motivasi belajar, dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale.*

d. Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*

e. Selanjutnya, klik *Analyze* > *Compare Means* > *Means*

f. Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel kepuasan dan motivasi kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*.

g. Klik *options* pada *Statistics For First Layer*, pilih T*est Of Linearity*, kemudian klik *Continue.*

h. Klik *OK*.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendektesian problem multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variace Inflation Factor* (VIF).

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance* > dari 0.10 maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < dari 0.10 maka, terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variace Inflation Factor* (VIF) :

1. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

2. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Bukalah SPSS
b. Klik *variable view* pada SPSS data editor
c. Pada kolom *Name* ketik kepuasan fasilitas, pada baris kedua ketik motivasi belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor kepuasan fasilitas, motivasi belajar, dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale.*
d. Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*
e. Selanjutnya, klik *Analyze* > *Regression* > *Linier*
f. Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel kepuasan fasilitas dan motivasi belajar kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*.
g. Klik *statistics* dan centang √ *Estimales, Model Fit, Colliniearity diagnotics dan Covariance matrix* klik *continue*
h. Klik *OK*.

c. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis terkait judul pengaruh kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal ada dua atau lebih.[26]

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Regresi linier berganda menggunakan rumus :

$$\mathbf{Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \ldots\ldots + b_nX_n}$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

α = Konstanta atau bila harga X=0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1X_2 = Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam menganalisis regresi linier berganda ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Bukalah SPSS
b. Klik *variable view* pada SPSS data editor

[26] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 64

c. Pada kolom *Name* ketik kepuasan fasilitas, pada baris kedua ketik motivasi belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor kepuasan fasilitas, motivasi belajar, dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale.*
d. Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*
e. Selanjutnya, klik *Analyze* > *Regression* > *Linier*
f. Kotak dialog *Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel kepuasan fasilitas dan motivasi belajar kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*, pada bagian *Method* pilih *Enter*, selanjutnya klik *Statistics.*
g. Pada bagian *Linier Regression: Statistics*, berikan tanda centang pada *Estimatesi* dan *Model fit*, kemudian klik *Continue.*
h. Klik *OK*.